

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *website* pada mata pelajaran desain interior di SMK Negeri 52 Jakarta diperoleh kesimpulan yang diambil sebagai jawaban atas rumusan masalah.

- 1) Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *website* menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan (*Define, Design, Development, dan Disseminate*). Pada tahap *define* diperoleh kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa analisis untuk mengidentifikasi masalah. Pada tahap *define* ini merupakan dasar untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran akan dikembangkan. Selanjutnya proses *design* diawali dengan memilih media yang digunakan dalam membuat *website*, menentukan format, membuat *flowchart*, dan membuat kerangka untuk memperjelas alur dan gambaran lengkap terkait media pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap *development* dilakukan pembuatan media pembelajaran melalui *Figma* dengan hasil akhir berupa tautan *website* yang selanjutnya dilakukan validasi oleh dua ahli. Validasi oleh validator materi dan media bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran. Setelah media pembelajaran dinyatakan layak dan telah dilakukan revisi, media pembelajaran dilakukan uji coba kecil kepada sebagian peserta didik untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan. Produk akhir media pembelajaran berupa tautan *website* yang disebar kepada peserta didik kelas XII DITF di SMK Negeri 52 Jakarta pada tahap *disseminate*. Pada tahap ini juga dilakukan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan melalui kuesioner respons peserta didik.
- 2) Tingkat kelayakan produk media pembelajaran interaktif berbasis *website* ditentukan pada penilaian validator media dan materi. Hasil penilaian oleh validator materi yang meliputi tiga aspek diantaranya kelengkapan isi,

penyajian, dan kebahasaan memperoleh skor 79 dari skor maksimum 80 dengan persentase sebesar 98,75% yang menunjukkan hasil “Sangat Layak”. Untuk hasil penilaian validator media berdasarkan dua aspek diantaranya grafis dan pemanfaatan media memperoleh skor 77 dari skor maksimum 80 dengan persentase sebesar 96,25% yang menunjukkan hasil “Sangat Layak”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan media pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan hasil sangat layak untuk digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas XII DITF SMK Negeri 52 Jakarta.

- 3) Respons peserta didik kelas XII DITF terhadap media pembelajaran interaktif berbasis *website* yang dinilai berdasarkan aspek isi, penyajian, dan pemanfaatan media memperoleh skor 4649 dari skor maksimum 5016 dengan persentase 92,7%. Artinya produk media pembelajaran interaktif berbasis *website* menunjukkan hasil “Sangat Layak”

5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *website* pada mata pelajaran desain interior memberikan beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran interaktif berbasis *website* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di mata pelajaran desain interior.
- 2) Media pembelajaran interaktif berbasis *website* dapat membantu peserta didik untuk mempelajari secara mandiri terkait materi desain interior ruang kantor.
- 3) Media pembelajaran interaktif berbasis *website* dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajari materi desain interior ruang kantor karena memiliki elemen-elemen visual yang menarik.
- 4) Media pembelajaran interaktif berbasis *website* memberikan kemudahan kepada peserta didik karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan adanya jaringan internet.

- 5) Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *website* hanya berfokus pada penggunaan *desktop* sehingga saat diakses menggunakan *smartphone*, tampilan *website* tidak bisa menyesuaikan dengan *device* pengguna. Hal tersebut berdampak pada ukuran tulisan yang berubah menjadi lebih kecil dan sulit dibaca pada layar *smartphone*.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi mengenai media pembelajaran interaktif berbasis *website* dibawah ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan.

- 1) Media pembelajaran interaktif berbasis *website* dapat diterapkan oleh guru sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam proses pembelajaran desain interior.
- 2) Materi pada media pembelajaran yang dikembangkan terbatas hanya materi desain interior ruang kantor, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan pembahasan materi lain yang tidak hanya berfokus pada satu pembahasan agar pembahasannya lebih kompleks.
- 3) Media pembelajaran yang dibuat hanya diakses melalui laptop atau komputer saja sehingga memiliki keterbatasan perangkat. Oleh karena itu, diharapkan para peneliti kedepannya dapat menghasilkan *website* dengan desain tampilan *responsive design* agar dapat diakses melalui berbagai *device* seperti *smartphone*, komputer/laptop, atau tablet.
- 4) Dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *website* tidak terbatas pada penggunaan aplikasi *figma* saja, akan tetapi dapat menggunakan aplikasi atau *platform* lain yang lebih efisien dan praktis.